

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti mengenai pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Dimana likuiditas menggunakan indikator *Current ratio* (CR), Profitabilitas memakai *Net Profit margin* (NPM) dan Kinerja keuangan menggunakan (ROA) *Return on asset* maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas memiliki dampak yang sebagian menguntungkan terhadap kinerja keuangan, seperti yang terlihat dari kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika likuiditas perusahaan meningkat, penggunaan utangnya juga turun. Hal ini karena perusahaan dengan likuiditas yang kuat memiliki kas internal yang cukup besar, yang memungkinkan mereka untuk melunasi hutang jangka pendek mereka secara memadai. Sebuah perusahaan yang mampu melunasi utangnya saat ini sesuai jadwal menunjukkan bahwa ia memiliki keuangan untuk terus beroperasi. Akibatnya, organisasi dengan banyak likuiditas juga memiliki banyak hutang. Kapasitas perusahaan untuk membiayai operasinya tanpa mengambil utang dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kuat, memungkinkan manajemen untuk mewujudkan tujuannya untuk kepentingan pemilik perusahaan dan menarik investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan pada kesuksesan finansial perusahaan sampai batas tertentu. Dalam kinerja keuangan perusahaan, dapat diamati bahwa perusahaan mampu memperoleh laba atau laba yang sangat baik. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin baik keberhasilan keuangannya. Semakin tinggi laba bersih perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan

usaha maka semakin tinggi labanya, dan semakin tinggi labanya maka semakin tinggi pula perubahan ROA/kinerja keuangan usaha. Pengusaha mungkin tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dengan cara ini karena investor menginginkan perusahaan dengan margin keuntungan yang besar. Akibat meningkatnya permintaan saham, kinerja keuangan perseroan membaik.

3. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas secara bersamaan. Untuk perusahaan di sub-sektor perdagangan eceran dari 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen mungkin memiliki efek gabungan pada keberhasilan finansial organisasi. Karena semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

## 5.2. Implikasi

Variabel likuiditas (Current Ratio) dan profitabilitas (Net Profit Margin) telah diuji memiliki pengaruh yang substansial terhadap kinerja keuangan bisnis perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan temuan analisis informasi dan temuan di atas. Temuan penelitian ini ingin memberikan umpan balik bagi pengguna laporan keuangan.

1. Investor atau kreditur, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan landasan dalam mengestimasi kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan faktor penting untuk dikaji lebih awal dalam transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
2. Bagi manajemen, penelitian ini diyakini dapat menjadi motivator untuk meningkatkan kinerja manajemen, yang tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat dan digunakan untuk membuat pertimbangan kebijakan atas kinerja keuangan terhadap rasio pilihan investasi saham.
3. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pemeriksaan dan pertimbangan di masa mendatang ketika membuat pilihan.

### **5.3. Keterbatasan dan Saran**

#### **5.3.1. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian. Dibawah ini adalah keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu diperbaiki :

1. Rentan waktu penelitian yang masih relatif singkat hanya lima tahun berturut – turut yaitu dari tahun 2015 – 2019
2. Meskipun ada banyak elemen tambahan yang mempengaruhi kesuksesan finansial perusahaan, penelitian ini hanya menguji dua variabel independen, yaitu likuiditas dan profitabilitas. Hanya proksi Return On Asset yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan (ROA).

#### **5.3.2. Saran**

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu penelitian menjadi lebih lama agar dapat melihat peningkatan kinerja perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variable independen yang akan diteliti, karena kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor seperti rasio aktivitas, solvabilitas perusahaan, dll.